

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan *peer assessment* sudah baik. Kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan *peer assessment* adalah: 1) siswa memiliki pandangan awal yang kurang baik terhadap *peer assessment*; 2) rendahnya kontribusi siswa dalam pengembangan kriteria penilaian; 3) sukar dilaksanakannya diskusi langsung secara lisan dengan siswa untuk negosiasi kriteria; 4) sukar mencari waktu untuk melaksanakan diskusi untuk me-review hasil *peer assessment*. kegiatan ini penting dilakukan untuk memperdebatkan hasil *peer assessment* secara langsung dan lisan dengan seluruh siswa; 5) pemanfaatan hasil *peer assessment* untuk nilai sumatif belum dapat direalisasikan. Hampir seluruh siswa telah mampu melakukan *peer assessment* dengan baik akan tetapi subjektifitas dalam penilaian presentasi sukar untuk dihindari. Siswa dan guru memberikan tanggapan yang positif terhadap penerapan *peer assessment* pada pembelajaran kooperatif.

Peer assessment dapat diterapkan pada pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* untuk mengungkap kecakapan berkomunikasi lisan siswa. *Peer assessment* ini dapat diterapkan dengan kondisi yang harus terpenuhi: 1) terdapat pemberian motivasi pada siswa sebelum pelaksanaan *peer assesment*; 2) terdapat latihan *peer assessment* untuk mendiskusikan kriteria penilaian; 3) situasi kelas yang kondusif

dan kondisi siswa yang mendukung pembelajaran 4) terdapat komunikasi hasil penilaian 5) hasil *peer assessment* dimanfaatkan untuk nilai formatif atau sumatif.

B. Saran

1. Bagi guru

Peer assessment sangat disarankan untuk diterapkan dalam menilai proses yang tidak dapat dideteksi oleh guru. Untuk mengelola *peer assessment*, berikan motivasi kepada siswa dalam bentuk manfaat secara nyata. Lebih baik guru yang mengembangkan kriteria. Setelah itu komunikasikan dengan siswa. Hal ini berguna untuk menghemat waktu.

Pembentukan kelompok diusahakan heterogen dan lintas kelompok sosial. Pelaksanaan *Jigsaw* membutuhkan ruangan yang cukup luas. Luangkan waktu untuk membahas hasil *peer assessment* agar siswa mendapatkan *feedback* yang lebih baik. Yang paling penting adalah komunikasikan *peer assessment* dengan pihak kurikulum agar pemanfaatan hasil *peer assessment* menjadi jelas.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik dengan penerapan *peer assessment* sebagai topik penelitian, disarankan untuk meneliti penerapan *peer assessment* berbasis web untuk memudahkan dalam komunikasi hasil dan pemberian *feedback*. Sebagai rujukan dipersilakan untuk melihat penelitian yang dilakukan oleh Bostock tahun 2000. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu tidak mengungkap hubungan antara kecakapan presentasi dengan pemahaman konsep siswa. Oleh sebab itu

disarankan bagi peneliti lain untuk meneliti hubungan antara kecakapan presentasi siswa dengan pemahaman konsepnya. Selain itu penelitian ini tidak mengungkap pengaruh penggunaan metode *peer assessment* terhadap motivasi belajar, keterampilan menilai dan mengkritisi, serta pemahaman konsep. Oleh sebab itu, dipersilahkan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan hal tersebut.

